

Analisis penerapan ekonomi islam dalam prespektif generasi millennial muslim

Ainin Tsaniyah

Program Studi Hukum Ekoonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ainintsaniyahtsania@gmail.com

Kata Kunci:

Analisis, Penerapan, Ekonomi Islam, Generasi, millennial, Muslim

Keywords:

Analysis, Application, Islamic Economics, Generation, millennials, Muslims

ABSTRAK

Penerapan ekonomi di indonesia berkembang semakin pesat dengan adanya alat bantu teknologi yang meningkat pula. Dengan adanya hal tersebut maka para generasi millennial muslim harus ikut andil dalam pengendalian juga penerapan ekonomi tersebut. Karena dapat dilihat pada masa-masa dekat ini juga penyalahgunaan teknologi seperti halnya pinjol (pinjaman online) sudah tidak jarang ditemukan pada era sekarang. Pinjol dilarang jika didalamnya terdapat unsur riba (bunga harga) Karena didalam Al-Qur'an sendiri telah dijelaskan larangan riba. Oleh karena itu saya

melakukan riset dari beberapa sumber guna menentukan dan meminimalisir penerapan riba dalam masyarakat. Yakni dengan cara pengenalan nilai-nilai ekonomi islam yang baik dan benar pada masyarakat. Sehingga diharapkan dengan adanya generasi millennial muslim ini dapat ikut andil dalam perluasan pemahaman tentang penerapan ekonomi islam yang baik dan benar.

ABSTRACT

The implementation of the economy in Indonesia is developing increasingly rapidly with increasing technological tools. With this, the Muslim millennial generation must take part in controlling and implementing the economy. Because it can be seen that in the near future, misuse of technology, such as online loans, is not uncommon in the current era. Pinjol is prohibited if it contains an element of usury (price interest) because in the Qur'an itself the prohibition of usury is explained. Therefore, I conducted research from several sources to determine and minimize the application of usury in society. Namely by introducing good and correct Islamic economic values to society. So it is hoped that the muslim millennial generation can take part in expanding understanding of the application of economic.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi di seluruh dunia saat ini berlangsung sangat cepat seiring berjalannya waktu. Teknologi kini menjadi inti dari peradaban global yang bertransformasi menuju bentuk yang lebih modern. Dengan memasuki fase industri 4.0 dan beranjak menuju industri 5.0, teknologi memberikan kemudahan dalam pelaksanaan aktivitas sehari-hari. Keberadaan teknologi ini berpengaruh pada berbagai aspek serta kebijakan yang diterapkan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kita tidak bisa mengabaikan, semakin banyaknya pengguna smartphone di masyarakat, menjadikan segalanya serba digital, dari layanan publik, sosial, pendidikan, hingga kegiatan ekonomi yang berbasis teknologi. Teknologi keuangan adalah sebuah penemuan yang diciptakan oleh akuntan milenial sebagai salah satu cara untuk mengembangkan dan membangun sistem ekonomi yang berbasis teknologi. Oleh karena itu, dengan adanya sistem ini, diharapkan bahwa ekonomi syariah dan lembaga



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

keuangan syariah dapat berkembang sejalan dengan kemajuan zaman. Ekonomi dan keuangan syariah adalah ekonomi yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Penerapan Ekonomi Islam telah ada sejak zaman Rasulullah SAW dan para sahabat. Sehingga ekonomi Islam ini memiliki kekontemporeran dalam penerapannya, karena cara pandang yang berbeda-beda dan perkembangan zaman, yang disitu menyebabkan penerapan ekonomi tersebut juga harus berkembang sesuai zamannya. Dalam suatu perbedaan sudah pasti ada perbedaan pandangan juga pendapat dalam diri masing-masing orang. Untuk itu ajaran-ajaran ekonomi Islam dihadirkan sebagai patokan dalam menjalankan juga menerapkan ekonomi yang baik, baik dari aspek duniawi maupun ukhrawi. Adapun ilmu ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari permasalahan ekonomi yang harus diatasi yang berpegang teguh pada nilai-nilai Islam. Adapun perkembangan ekonomi Islam dari zaman Rasulullah hingga zaman sekarang :

Periode Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin: Pada zaman ini ekonomi Islam dibentuk langsung oleh Rasulullah SAW dan berlandaskan pada Al Qur'an dan As-sunnah. Periode Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah: Pada zaman ini sistem perbankan sederhana muncul karena mulai berkembangnya perdagangan dari wilayah Andalusia hingga Asia. Periode kesultanan dan Dinasti Islam: Pada zaman ini telah ada Baitul Mal karena lahan perdagangan yang semakin meluas. Periode Kebangkitan Ekonomi Islam: Pada periode ini lahirlah bank Syariah. Pada saat itu pengelolaan uang semakin terstruktur dan dengan praktik bebas riba juga sistem bagi hasil yang adil. Periode Era Teknologi: Pada periode ini sistem pengelolaan uang semakin meluas, tidak hanya dengan adanya bank Syariah saja. Namun, sudah menggunakan sistem pemanfaatan gadget, jadi dari gadget sudah banyak aplikasi yang mendukung untuk mengelola uang tersebut. Secara keseluruhan dapat diketahui, bahwa penerapan perekonomian Islam telah berkembang dari sistem sederhana hingga sistem yang berbasis modern yakni dengan beradaptasi dengan teknologi pada masa kini yakni seperti halnya melalui gadget juga jenis teknologi yang lainnya. Adapun Salah satu contoh dari urgensi ekonomi ialah adanya riba. Sebagaimana dalam Al Qur'an telah dijelaskan dalam QS. Ali-Imran: 130

الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”. Nyatanya pada masa kini banyak ditemukan para petinggi juga oknum politikus yang seharusnya paham akan hukum ekonomi Islam yang baik, namun justru mereka yang menjadi subjek koruptor. Untuk itu pada artikel ini saya ingin membahas lebih lanjut dengan melakukan riset pada sumber-sumber yang lainnya guna mendapatkan solusi juga mengetahui bagaimana keadilan para generasi millennial muslim untuk memecahkan masalah tersebut.

Pembahasan

Analisis penerapan ekonomi islam pada prespektif generasi millennial muslim

Penerapan teknologi dalam ekonomi islam di era digital seperti sekarang ini masih dalam kondisi yang memprihatinkan. Karena perkembangan teknologi yang pesat namun tidak selaras dengan perkembangan SDM (sumber Daya Manusia) di Indonesia. Akan tetapi tidak sedikit pula para pemuda generasi millennial muslim yang telah menerapkan ekonomi islam secara baik juga melakukan penyebaran ilmu yang didapatkannya melalui media social. Karena pada zaman sekarang, perkembangan teknologi semakin pesat, jika tidak kita yang mau menguasai teknologi tersebut dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan, maka kita yang akan tunduk pada teknologi tersebut. Dalam teori yang dikembangkan oleh Jean Piaget, seseorang dilahirkan dengan beberapa skema sensorimotor, yang memberikan kerangka kerja bagi interaksi awal seseorang dengan lingkungannya.

Piaget meyakini bahwa kita semua akan melalui tahap-tahap tersebut, meskipun setiap tahap mungkin dilalui dalam periode dan usia yang berbeda. Setiap orang akan mengalami periode ketika otaknya cukup matang untuk memungkinkan jenis logika baru (Matt Jarvis, 2011 dalam Dewayani Sofie 2017). Setiap orang mampu melakukan perubahan dan pengembangan pada dirinya masing-masing untuk merubah dirinya juga lingkungannya menjadi lebih baik. Adapun urgensi-urgensi ekonomi islam di era sekarang yakni seperti halnya adanya Pinjol atau pinjaman online yakni layanan pinjaman yang diberikan melalui platform digital, yang memungkinkan seseorang meminjam uang secara cepat tanpa banyak persyaratan. Namun, hal ini bertentangan dengan penerapan ekonomi islam yang baik yakni riba, muncul karena beberapa pinjaman ini menerapkan bunga tinggi. Dalam ekonomi Islam, riba atau bunga dianggap haram karena merupakan tambahan uang yang diperoleh dari pinjaman tanpa usaha atau risiko tambahan. Hal ini bertentangan pula dengan prinsip keuangan syariah yang mengutamakan keadilan dan keseimbangan dalam transaksi.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian library research (studi perpustakaan). Data dikumpulkan dengan mengacu sumber referensi yang relevan. Hasil penelitian menyatakan bahwa tantangan penerapan ekonomi islam dalam prespektif generasi millennial muslim ialah bagaimana seorang generasi millennial yang rata-rata memiliki sifat hedonisme dapat mengaplikasikan teknologi dengan baik juga dapat menyeimbangkan antara duniawi dengan ukhrawi. Adapun solusi yang dapat dilakukan oleh generasi millennial muslim untuk mengatasi urgensi-urgensi penerapan ekonomi islam masa kini yakni dengan meningkatkan literasi tentang keuangan Syariah. Maksudnya ialah dapat dengan cara mengikuti seminar, kajian-kajian islam, juga membaca buku tentang ekonomi islam. Yang kedua dapat dengan cara mengalihkan transaksi ke Jasa Keuangan Syariah seperti bank Syariah atau bank-bank lainnya yang berbasis Syariah. Para pemuda juga dapat melakukan pembuatan konten-konten tentang ekonomi islam yang baik sekreatif mungkin agar dapat menarik perhatian juga menginspirasi bagi penonton konten-konten yang mendidik tersebut.

Kesimpulan dan Saran

Tulisan ini menyoroti tantangan dan peluang dalam penerapan ekonomi islam di era digital, khususnya di kalangan generasimuslim millennial , yang harus menyeimbangkan kemajuan teknologi modern dengan prinsip-prinsip islam. Penerapan ekonomi islam yang baik sudah dilakukan oleh sebagian dari pemuda generasi millennial muslim. Dan pada hal ini seseorang dapat mengetahui keandilan pemuda generasi milenial muslim pada aspek ekonomi islam ini sangatlah dibutuhkan guna memperluas jejaring islam dan memperluas ajaran ekonomi islam yang baik. Karena para pemuda merupakan golden age yakni sebagai kader-kader penerus bangsa, maka pemuda harus mengetahui kapan skill harus di asah, kapan harus diam, kapan harus bertindak, intinya dapat mengetahui penempatan diri mereka masing-masing. Dalam hal ini juga pemuda harus memahami bagaimana trik dan tips agar masyarakat sekitarnya dapat mengetahui dan menerapkan ekonomi islam juga menyeimbangkan dengan keadaan zaman tersebut. Dalam prespektif ini zaman semakin canggih, teknologi merajalela dimana-mana, untuk itu sebagai generasi muda harus dapat mengaplikasikan teknologi tersebut dengan baik terutama pada aspek ukhrawi seperti halnya penerapan ekonomi islam ini. Dalam dunia tidak ada yang sempurna. Saya telah Menyusun artikel ini semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang optimal, namun saya menyadari bahwamasih banyak membutuhkan pembenahan-pembenahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dibutuhkan untuk menyelaraskan keoptimalan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Ar- Rosikhun (2015). Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Mailing Address <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jurisdictie>.
- Chapra, M. U. (2008). The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid al-Shariah. Islamic Research and Training Institute (IRTI).
- Ibnudin. 2019. Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Nabi Muhammad. Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol 5 No. 1
- Islam, P. P. (2011). Ekonomi Islam. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Lusina, Frida. 2021. Inovasi Fintech Syariah Sebagai Wujud Perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Akutansi. Prosiding Nasional Seminar on Accounting, Finance and Economiscs (NSAFE). Vol 1 No. 8
- Ningtiyas, M. N. (2024). Jurnal Ekonomi Islam Maliki. <https://doi.org/10.18860/miec.v4i1.26990>
- Rasyida F.A., Ramadhan N. J. H., Arfan .O. R., Muin . M. L. A. (2024) Journal Islamic Education, 10 (2). <https://doi.org/10.18860/jie.v10i2.25097>
- Rivai, V., Fahm, M. A. (2015) Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id>.